

**PENERAPAN PERATURAN PERCAKAPAN BERBAHASA ARAB
DAN INGGRIS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SANTRI DI
PONDOK PESANTREN MODERN DAARUL ABROOR 1 DI
DESA TIRTAHARJA KEC. MUARA SUGIHAN
KAB. BANYUASIN**



SKRIPSI SARJANA S1

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

IKA AYU OKTAVIANI

NIM: 622017029

Jurusan/Program Tarbiyah (Pendidikan Agama Islam)

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

2021

Hal: Pengantar Skripsi

Kepada Yth

Bapak Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Palembang

Assalamu' alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara Ika Ayu Oktaviani Nim 622017029 yang berjudul "PENERAPAN PERATURAN PERCAKAPAN BERBAHASA ARAB DAN INGGRIS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SANTRI DI PONDOK PESANTREN MODERN DAARUL ABROOR 1 DESA TIRTAHARJA KEC. MUARA SUGIHAN KAB. BANYUASIN" sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqosah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian, atas segala perhatiannya kami ucapkan terimakasih

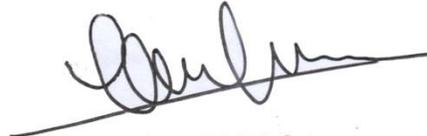
Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I



Dra. Yustaini, M. Pd.
NBM/NIDN:930724/0227086001

Pembimbing II



Yahya, Lc., M. Pd. I
NBM/NIDN:1196089/0206048701

HALAMAN PENGESAHAN

**Penerapan Peraturan Percakapan Berbahasa Arab dan Inggris Terhadap
Motivasi Belajar Santri di Pondok Pesantren Modern Daarul Abroor 1 di Desa
Tirtaharja Kec. Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin**

Yang ditulis oleh saudari: Ika Ayu Oktaviani, Nim: 622017029
Telah dimunaqasahkan dan dipertahankan di depan panitia penguji skripsi
Pada tanggal 08 Maret 2021
Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Agama Islam (S.Pd)

Palembang, 08 Maret 2021
Universitas Muhammadiyah Palembang
Fakultas Agama Islam
Panitia Penguji Skripsi

Ketua

Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN:895938/0206057201



Sekretaris

Helyadi, S.H., M.H
NBM/NIDN: 995861/0218036801

Penguji I

Dr. Ahmad Jumhan, M.Hum
NBM/NIDN:831203/0210046901

Penguji II

Hendri Nur Alam, S.E M.Si
NBM/NIDN:1231101/0222108202

Mengesahkan

Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum
NBM/NIDN: 731454/0215126904

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : Ika Ayu Oktaviani

Nim : 622017029

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penciplakan karya orang lain. Apabila kemudian hari telah terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Palembang, 15 Februari 2021

Peneliti



Ika Ayu Oktaviani

622017029

Motto:

“ Jadilah seperti karang di lautan yang kuat dihantam ombak dan kerjakanlah hal yang bermanfaat untuk diri sendiri dan orang lain, karena hidup hanyalah sekali. Ingat kepada Allah apapun dan di manapun kita berada kepada dia-lah tempat kita meminta dan memohon ”

Ku Persembahkan Untuk:

- ❖ Allah SWT yang selalu meridhoi setiap langkah kaki ini.
- ❖ Laki-laki terhebat, laki-laki pertama dalam hidup ku. Dia adalah ayah ku Mahyun yang selalu sabar menghadapi sifat ku dan laki-laki yang selalu support ketika rasa menyerah di dalam diri ini serta selalu mendoakan ku setiap langkah kaki ku.
- ❖ Wanita terhebat ku, wanita yang selalu ada untuk ku, dia adalah ibu ku Sri Nur Windhaya Ningsih yang selalu mendukung dan selalu support ketika aku putus asa.
- ❖ Adik kandung ku tersayang Muhammad Farhan Chandra Setiawan dan Nadia Az-Zahra Alfathunnisa yang mendoakan keberhasilan ku.
- ❖ Keluarga besar ku dari pihak ayah serta ibu yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu terimakasih atas dukungan dan doa-doa nya
- ❖ Teruntuk Fadli Saputra Muhakko S.Ak yang sudah memberikan dukungan, kesabaran yang tak pernah lelah menghadapi sikap dan sifatku.
- ❖ Untuk sahabat-sahabat ku (Anti Oktayana, Desi, Dersi Purwanti, Puji Fitri Muslimah, Nur Badriyah, Sofyati) yang selalu menemani dan selalu ada dalam suka dan duka.
- ❖ Almamater Hijau ku Universitas Muhammadiyah Palembang

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur disampaikan kehadiran Allah Subhanahuwata'ala, karena hanya dengan rahmat dan hidayah-nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul:”**Penerapan Peraturan Percakapan Berbahasa Arab dan Inggris terhadap motivasi belajar santri di Pondok Pesantren Modern Daarul Abroor 1 di Desa Tirtaharja Kec. Muara Sugihan Kab. Banyuasin**” diselesaikan.

Dengan terselesainya skripsi ini, tak lupa peneliti menyampaikan rasa terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan arahan, bimbingan dan petunjuk dalam penyusunan karya ilmiah ini, dengan segala kerendahan hati penitili mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Teruntuk Kedua Orang Tua ku yang Selalu Mendukung Serta Mendoakanku dalam Penyusunan Skripsi ini dan Yang Selalu memotivasi Ketika Aku Putus Asa
2. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E.,M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M. Hum selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

4. Ibu Dra. Yuslaini, M. Pd. Dan bapak Yahya, Lc, M. Pd. I yang sudah membimngan dan melayani saya selama menyusun skripsi dengan penuh keikhlasan serta motivasi-motivasi yang sudah di berikan kepada saya.
5. Bapak Azwar Hadi, S.Ag., M. Pd. I selaku pembimbing Akademik.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
7. Untuk Ustadz dan Ustadzah serta Santri Pondok Pesantren Modern Daarul Abroor yang sudah mengizinkan saya untuk meneliti di pondok serta memberi semangat.
8. Temen-temen seperjuangan ku Tarbiyah 2017 yang selalu membantu dan memberikan dorongan serta ide-ide dalam penyusunan skripsi.

Palembang, 15 Februari 2021

Penulis

IKA AYU OKTAVIANI

NIM: 622017029

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGANTAR SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
F. Definisi Operasiona.....	9
G. Metodologi Penelitian.....	12
H. Sistematika Penulisan	20
BAB II LANDASAN TEORI	22
A. Penerapan Peraturan Berbasa Arab dan Inggris.....	22
1. Pengertian Penerapan Peraturan Berbahasa Arab Dan Inggris	22
2. Aspek-aspek Pembelajaran Berbahasa Arab dan Inggris.....	25
B. Motivasi Belajar	28
1. Pengertian Motivasi	28
2. Pentingnya Motivasi Dalam Belajar	34
3. Fungsi Motivasi.....	36
4. Jenis-jenis Motivasi.....	37
5. Faktor-faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar	38

BAB III DESKRPSI WILAYAH PENELITIAN	40
A. Sejarah Pon-Pes Modern Daarul Abroor 1	40
B. Lelak Geografis Pon-Pes Modern Daarul Abroor 1	43
C. Visi dan Misi Pon-Pes Modern Daarul Abroor 1	44
D. Panca Jiwa dan Motto Pon-Pes Modern Daarul Abroor 1	45
E. Keadaan Guru dan Santri Pon-Pes Daarul Abroor 1	47
F. Sarana dan Prasarana di Pon-Pes Modern Daarul Abroor 1	49
G. Jadwal Kegiatan Santri Pon-Pes Daarul Abroor 1	50
BAB IV ANALISA DATA.....	52
A. Bagaimana Proses Penerapan Peraturan Percakapan Berbahasa Arab dan Sugihan Kab. Banyuasin	52
B. Bagaimana Problematika Pembelajaran Keterampilan Berbicara dalam bahasa Arab dan Inggris di Pondok Pesantren Daarul Abroor 1 Desa Tirtaharja Kec. Muara Sugihan Kab. Banyuasin.	58
C. Bagaimana Proses Penerapan Peraturan Berbahasa Arab dan Inggris Mempengaruhi Motivasi Belajar Santri Pondok Pesantren Daarul Abroor 1 Desa Tirtaharja Kec. Muara Sugihan Kab. Banyuasin	61
BAB V PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

ABSTRAK

Ika Ayu Oktaviani NIM 622017029, skripsi dengan judul **Penerapan Peraturan Percakapan Berbahasa Arab dan Inggris Terhadap Motivasi Belajar Santri di Pondok Pesantren Daarul Abroor Desa Tirtaharja Kec. Muara Sugihan Kab. Banyuasin.** Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2021.

Dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab dan Inggris santri Pondok Pesantren Modern Daarul Abroor memiliki sistem peraturan berbahasa. Para santri dididik dan diwajibkan berkomunikasi menggunakan bahasa Arab dan Inggris. Namun pada kenyataannya masih ada beberapa santri yang bahasa Arab dan Inggrisnya masih lemah dan tertinggal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan peraturan percakapan berbahasa Arab dan Inggris terhadap motivasi belajar Pondok Pesantren Modern Daarul Abroor. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Subjek penelitiannya adalah wakil pimpinan, bagian bahasa, mudabbir asrama dan santri Pondok Pesantren Daarul Abroor. Teknik yang digunakan dalam menentukan subjek penelitian ini adalah teknik pengumpulan data, dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dilakukan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan peraturan percakapan berbahasa Arab dan Inggris di Pondok Pesantren Daarul Abroor sudah berjalan dengan baik. Dengan adanya penerapan peraturan percakapan berbahasa Arab dan Inggris membuat motivasi belajar santri meningkat sehingga kemampuan bahasa santri terus meningkat, dengan hal itu santri menjadi lebih cepat memahami pelajaran di kelas dan prestasi santri meningkat, serta mampu memenangkan berbagai perlombaan bahasa Arab dan Inggris.

Kata Kunci: *Peraturan Percakapan Berbahasa, Motivasi Belajar.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pondok pesantren merupakan sistem pendidikan agama Islam yang tertua sekaligus merupakan ciri khas yang mewakili Islam tradisional Indonesia yang eksistensinya telah terpuji oleh sejarah dan berlangsung hingga kini. Pada awal mula didirikannya, pondok pesantren memiliki karakteristik unik dibandingkan dengan lembaga-lembaga pendidikan lainnya. serta karakteristik ini tidak dimiliki oleh lembaga pendidikan lainnya selain pesantren. Secara definisi, Pesantren merupakan lembaga tradisional islam untuk belajar memahami, Menghayati, Dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam dengan menekankan pentingnya moral agama sebagai pedoman hidup sehari-hari dalam masyarakat.¹

Dengan adanya pesantren selain sebagai lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia, pesantren juga telah banyak memberikan kontribusi positif bagi pengembangan SDM (Sumber Daya Manusia) yang bermutu dan Islami bagi dunia pendidikan di Indonesia. Pesantren di fungsikan sebagai suatu lembaga yang di pergunakan untuk penyebaran agama dan tempat mempelajari agama Islam. Pesantren turut mengusahakan pembinaan tenaga-tenaga bagi pengembangan agama. Kemampuan pondok pesantren tidak hanya dalam pembinaan pribadi muslim, melainkan juga dalam hal usaha mengadakan perubahan social dan kemasyarakatan. Pengaruh pondok pesantren bukan hanya terlibat pada

¹ Syafarudin, *Manajemen lembaga pendidikan islam* (Cet.I, Jakarta: Ciputat press, 2005).

kehidupan santri dan alumninya, melainkan juga meliputi kehidupan masyarakat disekitarnya.

Diantara lembaga pendidikan lain, pondok pesantren memiliki kekhususan dalam sistemnya, sebab para anak didik (santri) tinggal bersama guru ngaji, sehingga mampu membentuk ciri khas pesantren. Pendidikan pesantren seharusnya bias bernilai lebih unggul karena mampu mengintegrasikan ilmu-ilmu umum dengan ilmu-ilmu agama, karena pesantren yang sangat ketat karena selama 24 jam santri dalam bimbingan ustadz-ustadzah atau guru, selama 24 jam tersebut santri dalam bimbingan guru dan guru mampu mengurangi santri dari pengaruh buruk dari luar sekolah.²

Selain itu, di lingkungan pesantren para santri di ajarkan pola hidup dalam kebersamaan, kesederhanaan dan yang paling utama adalah akhlak mulia. Kedisiplinan di pesantren amat sangat penting dalam upaya mengajar dan mendidik santri. Dan para santri harus mampu menyesuaikan diri dengan hidup berdisiplin.³

Salah satu pondok pesantren yang telah berdiri di Indonesia yaitu di daerah banyuasin SUM-SEL yaitu *Pondok Pesantren Modern Daarul Abroor*, yang dirintis oleh K.H. Edy sunari, B.A, alumni KMI *Pondok*

² Jazuli Juwaini, Revitalisasi Pendidikan Islam (Taushiyah dan Pemikiran Kyai), (Jakarta: Bening Citra,2011).

³ Hafiz Azhara, Filsafat Hidup K.H Ahmad Ri (petuah dari kiai mumtaz), (Jakarta: fikra publishing,2012).

Modern Darussalam Gontor th. 1972 dan IPD gontor th.1975. *Perintisan Pondok Modern Daarul Abroor* di mulai pada tahun 1985 dengan dibukaknya jenjang pendidikan Madrasah Tsanawiyah (MTs). Pada tahun 1989 dirintislah Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang dilanjutkan dengan dibukanya jenjang pendidikan Madrasah Aliyah (MA) pada tahun 1992.

Yayasan pendidikan *Pondok Modern Daarul abroor* merupakan lembaga pendidikan Islam yang menerapkan keterpaduan antara model pendidikan modern dan klasik. Kurikulum yang dipakai adalah kurikulum *Kulliyatu-l-Mu'allimin Al-Islamiyyah* (KMI). Terletak di desa Tirtaharja Jalur14 Kec. Muara Sugihan Kab. Banyuasin Sumatra Selatan. Kini setelah 30 tahun berjalan, Pondok Modern Daarul Abroor telah memiliki 7 cabang yaitu Pondok Pesantren Daarul Abroor Pondok Pusat yaitu D.A 1 Di Jalur 14 Kec. Muara Sugihan Kab. Banyuasin, Pondok Modern Daarul Abroor 2 di jalur 18 Kec. Muara Padang Kab. Banyuasin, Pondok Modern Daarul Abroor 3 di jalur 13 Kec. Muara Sugihan Kab. Banyuasin, Pondok Modern Daarul Abroor 4 di dusun air Sabut Pagar Gunung Kec. Lubai Kab. Muara Enim, Pondok Modern Daarul Abroor 5 di Jalur 16 Kec. Muara Sugihan Kab. Banyuasin, Daarul Abroor 6 Di Jalur 20 Kec. Muara Padang Kab. Banyuasin, Daarul Abroor 7 Di Daerah Jambi.

Pondok modern Daarul Abroor berusaha memberikan pendidikan yang terbaik bagi santri-santrinya, salah satunya adalah dengan mengajarkan penguasaan 2 bahasa yaitu Bahasa Arab dan Bahasa Inggris. Bahasa arab diberikan sebab ia adalah Bahasa Islam. Sebagai sebuah

pesantren tentunya penguasaan Bahasa Arab adalah sebuah keharusan. Dengan Bahasa Arab, di harapkan santri dapat mempelajari Islam langsung dari sumbernya yang orisinil yaitu Al-qur'an dan Hadist serta buku-buku karangan ulama terpercaya yang semuanya di tulis dalam Bahasa Arab.

Sedangkan Bahasa Inggris diberikan kepada santri sebab ia adalah Bahasa Dunia. Pondok Modern Daarul Aboor ingin agar santri-santrinya setelah lulus dari Pondok bisa mengembangkan ilmu-ilmu selain Agama dengan membuka literature asli yang kebanyakan ditulis dalam Bahasa Inggris. Dengan 2 kunci (arab dan inggris) diharapkan alumni Pondok Modern Daarul Abroor dapat melanjutkan study mereka ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi baik di dalam Negara dan bisa menjadi ulama yang intelek, bukan intelek yang yang sok tahu agama.⁴

Kegiatan pengayaan kosa kata ini sangat membantu kelancaran program bahasa yang lain, yaitu bilingual area. Yang di maksud dengan bilingual area adalah satu pekan seluruh santri wajib menggunakan bahasa arab dan pekan berikutnya menggunakan bahasa inggris. Dengan bilingual area ini, di harapkan santri dapat mempraktekkan kosa kata yang sudah di berikan dan dihafalkan dalam pecakapan dan obrolan sehari-hari dalam satu pekan yang telah di tentukan. Untuk memaksimalkan program tersebut maka di buatlah peraturan kedisiplinan bahasa, bagi santri yang

⁴ Hafi Anshari, pengantar ilmu pendidikan.(Surabaya: Usaha Nasional,1983).

ketahuan berbicara dengan menggunakan selain bahasa arab dan inggris sesuai dengan pekan bahasanya maka akan di catat namanya untuk di masukkan di mahkamah bahasa setiap setelah setiap maghrib di asrama oleh mudabbir (pengurus asrama), hukuman dalam mahkamah bahasa bermacam-macam seperti menulis kosa kata dihafalkan dan di setorkan hafalan kosa kata tersebut kepada mudabbir atau ORPENDA (Organisasi Pelajar Pondok Pesantren Daarul Abroor), keliling asrama sambil menyuarkan kosa-kata dengan suara lantang, muhadatsah (percakapan) dengan teman di depan asrama, dll. Bagi santri yang sering masuk mahkamah bahasa akan di masukkan ke mahkamah khusus yang akan di bombing oleh kakak-kakak IPM bagian bahasa hukumannya pun akan lebih berat harapanya agar para santri yang sering melanggar dapat jera sehigga bahasa mereka dapat meningkat dan lebih baik lagi.

Maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui proses penerapan peraturan percakapan berbahasa arab dan inggris, dan untuk mengetahui juga problematika pembelajaran berbicara dalam 2 bahasa, serta untuk mengetahui bagaimana penerapan peraturan berbahasa arab dan inggris bisa mempengaruhi motivasi belajar santri. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang ***“Penerapan Peraturan Percakapan Berbahasa Arab Dan Inggris Terhadap Motivasi Belajar Santri Pondok Pesantren Modern Daarul Abroor 1 Desa Tirtaharja Kec. Muara Sugihan Kab. Banyuasin”***.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka untuk mengarahkan penelitian ini, penulisan merumuskan masalah sebagaimana:

1. Bagaimana Proses Penerapan Pelaksanaan Peraturan Percakapan Berbahasa Arab dan Inggris di Pondok Pesantren Daarul Abroor 1 Desa Tirtaharja Kec. Muara Sugihan Kab. Banyuasin?
2. Bagaimana Problematika Pembelajaran Keterampilan Berbicara Dalam Bahasa Arab dan Inggris di Pondok Pesantren Daarul Abroor 1 Desa Tirtaharja Kec. Muara Sugihan Kab. Banyuasin?
3. Bagaimana Proses Penerapan Peraturan Percakapan Berbahasa Arab Dan Inggris Mempengaruhi Motivasi Belajar Santri Pondok Pesantren Daarul Abroor 1 Desa Tirtaharja Kec. Muara Sugihan Kab. Banyuasin?

C. Batasan Masalah

Tujuan pembatasan masalah untuk mempermudah arah dan maksud penelitian ini dilakukan. Untuk itu pada penelitian ini hanya membatasi Penerapan Peraturan Percakapan Berbahasa Arab dan Dan Inggris terhadap Motivasi Belajar Santri Di Pon-Pes Daarul Abroor 1 Desa Tirtaharja Kec. Muara Sugihan Kab. Banyuasin.

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian.
 - a. Untuk mengetahui proses penerapan pelaksanaan peraturan percakapan berbahasa Arab dan Inggris di Pondok Pesantren

Daarul Abroor 1 Desa Tirtaharja Kec. Muara Sugihan Kab. Banyuasin.

- b. Untuk mengetahui problematika pembelajaran keterampilan berbicara dalam berbahasa Arab dan Inggris Terhadap Santri Pondok Pesantren Daarul Abroor 1 Desa Tirtaharja Kec. Muara Sugihan Kab. Banyuasin.
- c. Untuk mengetahui bagaimana penerapan peraturan percakapan berbahasa arab dan inggris mempengaruhi motivasi belajar santri Pondok Pesantren Daarul Abroor 1 Desa Tirtaharja Kec. Muara Sugihan Kab. Banyuasin.

2. Manfaat Penelitian

a. Teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat di jadikan sebagai bahan kajian dan tambahan bekal bagi pengelolah pembelajaran bahasa arab dipondok pesantren daarul abroor pada umumnya. Terutama adalah dengan penerapan peraturan percakapan berbahasa arab dan inggris terhadap motivasi belajar santri dipondok pesantren daarul abroor 1 Desa Tirtaharja Kec. Muara Sugihan Kab. Banyuasin agar lebih berarti.selain itu juga agar dapat dengan mudah di ikuti oleh para peserta didik dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas.

b. Praktis

- 1) Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi Pondok Pesantren Modern Daarul Abroor 1 Desa Tirtaharja Kec. Muara Sugihan Kab. Banyuasin dalam upaya meningkatkan prestasi belajar santri dalam berbahasa arab dan inggris.
- 2) Diharapkan penelitian ini dapat memberikan tambahan ide untuk pengurus asrama dalam menjalankan peraturan berbahasa arab dan inggris di asrama.
- 3) Memberikan bekal pengalaman yang sangat berharga bagi peneliti sebagai calon pendidik.

E. Definisi Operasional

1. Penerapan

Penerapan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan, baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Secara bahasa penerapan adalah hal, cara atau hasil. Penerapan adalah mempraktekkan memasang, atau pelaksanaan. Dengan kata lain penerapan adalah cara yang dilakukan agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Penerapan juga merupakan tindakan-tindakan yang dilakukan baik oleh individu-individu atau kelompok-kelompok yang diarahkan pada tercapainya tujuan yang telah digariskan dalam keputusan. Dalam hal ini, penerapan adalah pelaksanaan sebuah hasil kerja yang diperoleh

melalui sebuah cara agar dapat dipraktekkan kedalam masyarakat. Dapat disimpulkan juga bahwa penerapan adalah cara yang dilakukan dalam kegiatan agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

2. Peraturan

Peraturan adalah patokan yang dibuat untuk membatasi tingkah laku seseorang dalam suatu lingkup/Organisasi tertentu yang jika melanggar akan dikenakan hukuman/sangsi. Peraturan juga merupakan perangkat yang berisi sejumlah aturan yang dibuat untuk menegakkan ketertiban dalam masyarakat ataupun di sekolah. Peraturan diciptakan untuk mengatur perilaku dan hubungan antar anggota kelompok. Menetapkan dan menguatkan peraturan adalah teknik pemecahan masalah yang efektif karena sudah terbukti bahwa anak-anak akan berperilaku dengan cara yang lebih bisa diterima jika dunia mereka mampu diramalkan dan mereka akan sanggup mengantisipasi akibat dari perilaku mereka.⁵

Peraturan sangat dekat kaitannya dengan disiplin, dengan adanya peraturan maka diharapkan peserta didik mampu menjalankan kegiatan sesuai peraturan yang ada. Pengertian disiplin sendiri adalah *a system of moral conduct*, yang bisa dimiliki melalui latihan, hal yang harus diajarkan, dihayati, diulangi dan dimiliki.

⁵ Jerry Wyckoff, *Disiplin Tanpa Teriakan Atau Pukulan* (Jakarta: Binarupa Aksara, 1994).

3. Percakapan

Percakapan adalah komunikasi interaktif antara dua orang atau lebih. Pengembangan keterampilan dan etiket percakapan merupakan bagian penting dari sosialisasi. Pengembangan keterampilan percakapan dalam bahasa baru sering menjadi fokus pengajaran dan pembelajaran bahasa.⁶

4. Berbahasa Arab dan Inggris

Bahasa Arab dan Inggris sangat erat hubungannya bagi penerjemah. Bahasa Arab dan Inggris adalah salah satu bahasa asing yang dimana bahasa tersebut ditunjuk sebagai bahasa asing dunia. Bahasa Arab dan Inggris tidak dapat di artikan kata perkata. Karena, jika diartikan kata perkata akan menimbulkan makna yang sangat kurang dipahami.

5. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah dorongan yang timbul dari diri siswa (intrinsik) dan dari luar diri siswa (ekstrinsik). Motivasi intrinsik meliputi hasrat dan keinginan untuk berhasil, dorongan kebutuhan untuk belajar, dan harapan akan cita-cita siswa. Sedangkan motivasi ekstrinsik yang meliputi adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, kegiatan belajar yang menarik, dan adanya upaya guru

⁶ Cholid Narbuka dan Abu Ahmadi, Metodologi Penelitian Peneran Berbahasa, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009).

dalam membelajarkan siswa, supaya anak didik senang dan bersemangat belajar.⁷

Motivasi belajar mendorong timbulnya kelakuan dan mempengaruhi serta mengubah kelakuan siswa. Seseorang yang tinggi motivasi akan giat berusaha, tampak gigih, tak mau menyerah, rajin membaca buku-buku untuk meningkatkan prestasinya untuk memecahkan masalahnya. Sebaliknya mereka yang motivasinya rendah, tampak acuh tak acuh, mudah putus asa, perhatiannya tidak terfokus pada pelajaran, sering meninggalkan pelajaran akibatnya banyak mengalami kesulitan belajar.

F. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah kualitatif, oleh hal itu pendekatan yang dilakukan adalah melalui pendekatan kualitatif dengan memakai bentuk studi kasus (case study).⁸ Maksudnya adalah dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bukan berbentuk angka-angka tapi data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen resmi lainnya. Sehingga yang menjadi tujuan dalam penelitian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan realitas empiris dibalik fenomena yang ada secara mendalam, rinci, dan tuntas. Oleh karena itu pendekatan penelitian ini menggunakan

⁷ Hamzah B. Uno, *Motivasi Belajar dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011)

⁸ Noeng Muhajir, *Metode Penelitian kualitatif*, (yogyakarta: Rake Sarasin, 1996)

pendekatan penelitian kualitatif (naturlistik) dengan rancangan studi kasus.

Kirk Miller dan Moleong mendefinisikan, bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.⁹

Adapun ciri-ciri penelitian kualitatif adalah ;

1. mempunyai latar alami (the natural setting) sebagai sumber data langsung dan peneliti merupakan instrumen kunci (the key instrument).
2. bersifat deskriptif, yaitu memberikan situasi tertentu dan pandangan tentang dunia secara deskriptif.
3. lebih memperhatikan proses dari pada hasil atau produk semata.
4. cenderung menganalisa data secara induktif, dan
5. makna merupakan esensial.

Sejalan dengan ciri-ciri penelitian kualitatif tersebut maka penelitian yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Modern Daarul Abroor dengan judul: “ Penerapan Peraturan Berbahasa Arab Dan Inggris Terhadap Motivasi Belajar Santri Di Pondok Pesantren Modern Daarul Abroor 1 Desa Tirtaharja Kec. Muara Sugihan

⁹ Kirk Miller dan Moleong, Metode penelitian kualitatif, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001)

Kab. Banyuasin” adalah menggunakan rancangan penelitian kualitatif.

2. Tempat dan Lokasi Penelitian.

Lokasi penelitian dilakukan di Pondok Pesantren Modern Daarul Abroor 1 Desa Tirtaharja Kec. Muara Sugihan Kab. Banyuasin.

3. Informasi Penelitian.

Informasi penelitian adalah orang yang bermanfaat untuk memberikan informasi terkait situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Informasi merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti.

4. Jenis dan sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

a. Primer

Primer yaitu data pokok penelitian yang bersumber dari responden yang diperoleh langsung dari pelaku yang melihat dan terlibat langsung dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti. dalam penelitian ini data di peroleh melalui wawancara terhadap ustad-ustadzah, guru-guru, dan staf pegawai serta santri kelas 6 KMI Daarul Abroor 1.

b. Sekunder

Sekunder adalah data dan tambahan penelitian, dalam penelitian ini data yang diperoleh melalui buku-buku dan melalui data-data yang telah ada, selanjutnya dilakukan proses analisa dan interpretasi terhadap data-data tersebut sesuai dengan tujuan penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini di dapat dari peneliti dan dari dokumen-dokumen yang ada.

5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan hal yang sangat penting dalam dunia penelitian, oleh karena itu harus dilakukan secara serius dan sistematis. Adapun teknik yang penulis lakukan dalam mengumpulkan data antara lain:

1. Metode Observasi

Observasi adalah suatu bentuk usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis, dengan prosedur yang terstandar.¹⁰

Untuk mengetahui sejauh mana proses berjalannya sistem bahasa di Pondok Pesantren Modern Daarul Abroor 1, perlu dilihat dan perhatikan proses kegiatan yang dilakukan para santri di asrama dan di kelas, kira-kira apa saja kelebihan dan kekurangannya sehingga dapat memberikan masukan untuk meningkatkan sistem bahasa di Pondok Pesantren Modern

¹⁰ Sutrisno Hadi, Metodologi Resear, (Jakarta: Andi Offset,2001), Hal, 136

Daarul Abroor 1 Desa Tirtaharja Kec. Muara Sugihan Kab. Banyuasin.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah proses mendapatkan keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dengan bertatap muka antara sipenanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara).¹¹

Dalam hal ini untuk memperoleh data, metode wawancara digunakan terhadap ketua bidang bahasa, musyrif/ustadz di asrama, guru kelas, dan beberapa santri di asrama. Setelah ditulis beberapa hal yang menurut peneliti penting maka di evaluasi untuk menemukan permasalahan dan solusi dari permasalahan tersebut.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan menyelidiki bagan, struktur organisasi, grafik, arsip-arsip, dan lain-lain. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang jumlah tenaga kependidikan, dan jumlah santri.¹²

Peneliti menemukan beberapa dokumentasi terkait sistem bahasa di Pondok Pesantren Modern , diantaranya yaitu Buku panduan Daarul Abroor 1, buku agenda Pondok Pesantren

¹¹ Koentjoningrat, Metodologi Penelitian Masyarakat, (Jakarta: Gramedia, 1994)

¹² S. Margono, Metodologi Penelitian Pendidikan, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2010)

Modern Daarul Abroor 1, majalah dinding bahasa, Papan tulis khusus penulisan kosa-kata di asrama, tempelan kosa kata di setiap tempat seperti kantin, asrama, taman, dll.

6. Teknik Analisa Data

Untuk menganalisis data yang telah diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka penulis menggunakan teknik analisa deskriptif kualitatif yaitu pengumpulan data berupa kata-kata, bukan angka.¹³

Dalam penelitian ini untuk menganalisis data yang sudah diperoleh adalah cara deskriptif (non-statistik) yaitu penelitian dilakukan dengan menggambarkan data yang diperoleh dengan kata-kata atau kalimat yang dipisahkan untuk kategori untuk memperoleh kesimpulan yang dimaksud untuk mengetahui keadaan sesuatu mengenai apa dan bagaimana, berapa banyak, sejauh mana dan sebagainya. Menurut analisis data kualitatif merupakan usaha yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasi data, memisah-misahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensinya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan menentukan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Mendeskrripsikan data kualitatif adalah dengan cara menyusun dan mengelompokkan data yang ada, sehingga memberikan

¹³ Sugiono, Memahami penelitian kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2010)

gambaran nyata terhadap responden. Metode penelitian kualitatif tidak mengandalkan bukti berdasarkan logika matematis, prinsip angka, atau metode statistik.

Dalam kaitannya dengan penelitian ini, peneliti menggunakan model analisis interaksi atau *interactive analysis models* dengan langkah-langkah yang ditempuh yaitu sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Dilaksanakan dengan cara pencarian data yang diperlukan terhadap berbagai jenis data dan bentuk data yang ada di lapangan, Kemudian melaksanakan pencatatan data di lapangan.

2. Reduksi data

Apabila data sudah terkumpul langkah selanjutnya adalah mereduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya apabila diperlukan.

3. Penyajian Data

Dalam hal ini Miles dan Huberman (2016) dikatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori,

flowchart, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data adalah dengan teks naratif.¹⁴

Sedangkan data yang sudah direduksi dan diklasifikasikan berdasarkan kelompok masalah yang diteliti, sehingga memungkinkan adanya penarikan kesimpulan atau verifikasi terhadap Penerapan Peraturan Percakapan Berbahasa Arab dan Inggris Terhadap Motivasi Belajar Santri Pondok Pesantren Modern Daarul Abroor 1 Desa Tirtaharja Kec. Muara Sugihan Keb. Banyuasin.

4. Verifikasi

Setelah dilakukan penyajian data, maka langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan yang didasarkan pada reduksi data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian. Verifikasi merupakan rangkaian analisis data puncak. Meskipun begitu, kesimpulan juga membutuhkan verifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi dimaksudkan untuk mendapatkan kesimpulan yang valid.

Oleh sebab itu, ada baiknya sebuah kesimpulan ditinjau ulang dengan cara memverifikasi kembali catatan-catatan selama penelitian dan mencari pola, tema, model, hubungan, dan persamaan untuk diambil sebuah kesimpulan.

¹⁴ Miles dan Huberman, Penyajian Data Kualitatif, (Bandung: Raja Grafindo, 1997)

G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan skripsi ini:

Sistematika penulisan ini bertujuan agar peneliti lebih terarah, maka perlu di tentukan sistematika pembahasan, perencanaan, pengamatan, analisa, serta kumpulan hasil penelitian, maka penulis menyusun sistematika penulisan ini yaitu:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini mengutip tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, definisi operasional, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini mengutip tentang landasan teori berisi tentang landasan teori yang menyangkut tentang judul penelitian.

BAB III DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

Pada bab ini mengutip tentang letak dan sejarah Pon-Pes Daarul Abroor 1 Desa Tirtaharja Kec. Muara Sugihan Kab. Banyuasin, keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana dan struktur Organisasi di Pon-Pes Daarul Abroor 1 Desa Tirtaharja Kec. Muara Sugihan Kab. Banyuasin.

BAB IV ANALISA PENELITIAN

Bab ini mengutip tentang analisa data dan bagaimana proses penerapan peraturan percakapan berbahasa arab dan inggris, dan bagaimana problematika pembelajaran berbicara dalam 2 bahasa, serta bagaimana penerapan peraturan berbahasa arab dan inggris bisa mempengaruhi motivasi belajar santri.

BAB V PENUTUP

Bab ini mengutip penutup yang berisi kesimpulan, saran-saran, serta kata penutup.

Daftar Pustaka

Lampiran-lampiran

DAFTAR PUSTAKA

Azhar Hafiz, Filsafat Hidup K.H Ahmad Rifai' Arief (petuah dari kyai mumtaz)
(Jakarta: fikra publishing, 2012)

Anshari Hafi, pengantar ilmu pendidikan, (Surabaya: usaha Nasional, 1983)

Ahmad Fuad, Metode Pengajaran Berbahasa Arab dan Inggris, (Malang: Miskat,
2005) Hal. 82

Alisuf Sabri, Psikologi Pendidikan, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2007)

B. Uno Hamzah, Motivasi Belajar dan Pengukurannya, (Jakarta: Bumi Aksara,
2011)

Chaedar Alwasilah, Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab dan Inggris,
(Bandung:

PT. Remaja Rosyakarya, 2011)ina Sanjaya, Peraturan berbahasa Arab Dan
Inggris, (Medan: Ciptapustaka, 2011) Hal. 33

Dimiyati dan Mudjiono, Belajar dan Pembelajaran, (Jakarta: PT. Rineka Cipta,
2010)

Hal.95

Dimiyati, Mudjiono, Pentingnya Motivasi Dalam Belajar, Jakarta: Dikti, 1994.

Hal. 97-115

Hamalik, Oemar, Factor-Faktor Motivasi, (Bandung: Bumi Aksara, 1997) Hal. 76

Juwaini Jazuli, Revitalisasi pendidikan islam (taushiyah dan pemikiran kiai),
(Jakarta:Bening Citra,2011).

Koentjoningrat, Metodologi Penelitian Masyarakat, (Jakarta: Gramedia, 1994)

Muhajir Noeng, Metode Penelitian kualitatif, (yogyakarta: Rake Sarasin, 1996)

Miles dan Huberman, Penyajian Data Kualitatif, (Bandung: Raja Grafindo, 1997)

Moleong dan Miller Kirk, Metode penelitian kualitatif, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001)

MC. Donald, Pengertian Motivasi Belajar, (Semarang: Bumi Aksara, 2001) Hal. 57

Muhammad, Ali, Jenis-Jenis Motivasi, (Bandung: Angkasa, 1998) Hal. 87

Narbuka Cholid dan Ahmadi Abu, Metodologi Penelitian Peneran Berbahasa, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009).

Peter Salim dan Yenny Salim, Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer (Jakarta: Modern English Press, 2002), Hal. 35

Syafarudin, *Manajemen lembaga pendidikan islam* (Cet.I; Jakarta: Ciputat press, 2005).

Sutrisno Hadi, Metodologi Resear, (Jakarta: Andi Offset, 2001), Hal, 136

S. Margono, Motodologi Penelitian Pendidikan, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2010)

Sugiono, Memahami penelitian kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2010)

Sahlan Asnawi, Teori Motivasi Belajar, (Jakarta: Studio Press, 2005)

Sardiman, A. M, Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, (Jakarta: Raja Grafindo,

2001) Hal. 154

Urip Masduki, Problemalika Pengajaran Berbahasa Arab dan Inggris, (Jakarta: Departemen Agama RI, juni 1997) Hal. 62

Wykcoff Jerry, Disiplin Tanpa Teriakan Atau Pukulan,

Jakarta: Binarupa Aksara, 1994.

Wina Sanjaya, Peraturan berbahasa Arab Dan Inggris, (Medan: Ciptapustaka, 2011)